



Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir

Suprianto¹, Pivit Septiary Chandra^{2*}

^{1,2} Prodi Administrasi Negara, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2023-08-31

Revised: 2023-09-1

Accepted: 2023-09-3

Kata Kunci:

Kebijakan Strategis
Strategi Pemerintah

Keywords:

Strategy Policy
Government Strategy

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di desa simpang gaung kabupaten indragiri hilir. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Geoff Mulgan. Secara teori pembahasan menggunakan lima indikator yaitu tujuan, lingkungan, pengarah, tindakan dan pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian pendekatan kualitatif dan dalam pengumpulan data Peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Kualitatif, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan bersama informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa di Desa Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir sudah dilakukan oleh Dinas Perkebunan namun masih belum maksimal, faktor yang menjadi kendala dalam melaksanakan strategi adalah kurangnya Koordinasi antara pihak Dinas dengan Petani kelapa yang ada di Desa Simpang Gaung.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the government's strategy is to improve the welfare of coconut farmers in Simpang Gaung, Indragiri downstream district. The theory used in this study refers to Geoff Mulgan's theory. In theory, the discussion uses five indicators, namely objectives, environment, direction, action and learning. This research is a qualitative research approach and in collecting data the researcher uses observation, interview and documentation methods. Data analysis used qualitative techniques, with the stages of data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions with informants. The results of this study indicate that the Government's Strategy in Improving the Welfare of Coconut Farmers in Simpang Gaung, Indragiri Hilir Regency has been carried out by the Plantation Service but is still not optimal, the factor that is an obstacle in implementing the strategy is the lack of coordination between the Office and coconut farmers in Simpang Gaung

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Dalam konsep negara agraris, sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting terhadap taraf kehidupan masyarakat. Kehidupan yang baik merupakan tujuan yang utama dari petani yang mana bergantung dari pendapatan yang diperoleh dari hasil panen, akan tetapi pada kenyataan yang ada di lapangan banyak petani yang mempunyai penghasilan rendah sehingga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan para petani tersebut.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu daerah yang mengembangkan sektor pertanian khususnya sub sektor perkebunan kelapa yang dimana komoditi ini mempunyai potensi menjadi perkebunan kelapa terbesar di dunia. Pada umumnya masyarakat di Kabupaten Inhil bermata pencarian sebagai petani sebanyak 70%. Perkebunan kelapa yang ada di Kabupaten Inhil secara umum merupakan kelapa

rakyat dengan luas 336.438 hektar dengan potensi sebanyak 277.552 ton/ tahun (BPS Kabupaten Inhil, 2022).

Sebagai wilayah agraris, sektor pertanian selayaknya memberikan kontribusi yang cukup besar dalam produk domestik regional bruto (PDRB), sehingga pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian daerah. Secara tidak langsung bahwa sektor pertanian dalam hal ini perkebunan kelapa membuka lapangan kerja dan lapangan usaha bagi masyarakat (Supriadi, 2013).

Pemerintah Kabupaten Inhil dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa telah melakukan berbagai strategi baik dalam bentuk program, regulasi atau lain sebagainya. Pada tahun 2019 Bupati Indragiri Hilir mengeluarkan peraturan Bupati Nomor 67 Tentang Pembangunan/ Rehabilitas Trio Tata Air Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir. (Dinas perkebunan kabupaten inhil (2022).

Buah kelapa biasanya diekspor kepada Negara Malaysia dan Thailand. Selain di eksport kelapa yang dihasilkan oleh petani akan dijual ke perusahaan terbatas (PT) yang berada di Kabupaten Inhil diantaranya ada PT. Pulau Sambu Kualaenok, PT. Sambu Guntung, PT. Kokonako, PT. Inhil Sarimas Kelapa dan Terakhir PT. Riau Sakti United Plantation (RSUP) di pulau burung.

Monopoli pasar yang dilakukan perusahaan swasta mengakibatkan petani sangat tertekan dan mendesak pemerintah untuk membuat kebijakan yang berpihak kepada masyarakat. Langkah ini dilakukan untuk menyelamatkan nasib petani yang ada. Hal mendesak lain yang diajukan oleh petani kepada Pemerintah Kabupaten dan DPRD Inhil adalah meminta untuk dibuatkan tentang Peraturan Daerah tentang perkelapaan di Inhil, terutama mengenai mekanisme pertata niagaan kelapa (Andriani, 2018).

Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh petani adalah dimana harga kelapa cenderung murah dan tidak sesuai dengan harga bahan pokok yang semakin mengalami kenaikan. Harga kelapa yang cenderung murah akan berdampak pada kesejahteraan petani kelapa. Dari hasil wawancara petani kelapa mengatakan bahwa saat ini kesejahteraan petani belum berada di tingkat yang baik. Permasalah kedua yaitu kemiskinan dan permasalahan ketiga yaitu kurang maksimalnya peran pemerintah daerah dalam pengelolaan sektor perkebunan kelapa. Dan yang ketiga kurangnya perusahaan di Kabupaten Inhil.

Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah daerah untuk program peningkatan kesejahteraan petani diantaranya melalui pemberdayaan, peningkatan akses terhadap sumber daya usaha pertanian, pengembangan kelembagaan dan perlindungan terhadap petani (Wicaksono, 2014).

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti ingin meneliti tentang bagaimana “Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa di Desa Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perkebunan

Kabupaten Indragiri Hilir, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Kepala Bidang Penyuluh dan Petani Kelapa di Desa Simpang Gaung.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Simpang Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2023 sampai dengan selesai. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, dan Data Sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Informan yang dipilih merupakan orang-orang yang terlibat dalam fenomena-fenomena yang penulis akan teliti. Teknik analisa data dalam data kualitatif terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data display*), dan 3) penarikan kesimpulan..

3. Hasil dan Pembahasan

Bagaimana Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa di Desa Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

Geoff Mulgan yang menyatakan, "*Public strategy is the systematic use of public resources and powers, by public agencies, to achieves public goods*". Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan sendiri lebih berbicaara mengenai strategi yang diperuntukan untuk organisasi pembuat kebijakan (pemerintah). Di mana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat organisasi publik (pemerintah) yang bertujuan untuk kepentingan publik (Mulgan, 2009).

A. Tujuan

Tujuan strategi pemerintah di Desa Simpang Gaung adalah meningkatkan kesejahteraan petani kelapa. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah telah merancang program-program melalui Dinas Perkebunan dengan fokus pada peningkatan produksi dan produktivitas kelapa. Beberapa kendala yang diidentifikasi oleh peneliti termasuk banjir yang merusak kebun kelapa, harga kelapa yang rendah, dan keterbatasan pengembangan industri pengolahan. Pemerintah, khususnya Dinas Perkebunan, telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya adalah program pelatihan bagi petani agar mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Selain itu, pemerintah juga merencanakan pendampingan kelompok usaha hasil perkebunan dan meningkatkan prasarana serta sarana yang mendukung sektor kelapa.

Meskipun program-program ini telah dijalankan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaannya belum optimal. Masih ada kendala seperti kurangnya partisipasi

petani dalam pelatihan dan masalah stabilitas harga kelapa. Selain itu, bantuan dari pemerintah belum mencapai seluruh desa di Simpang Gaung karena adanya struktur dusun yang berbeda-beda.

Secara keseluruhan, program-program pemerintah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di Desa Simpang Gaung, namun masih ada tantangan yang perlu diatasi agar mencapai hasil yang lebih baik. Harga kelapa yang stabil dan dukungan yang lebih merata ke seluruh dusun merupakan beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

B. Lingkungan

Dari berbagai strategi pemerintah yang telah dijalankan, terdapat dampak positif dan negatif tergantung pada penerapan kebijakan pemerintah. Dampak utama dari strategi pemerintah adalah peningkatan pendapatan petani, sementara penurunan pendapatan dapat meningkatkan tingkat kemiskinan dan berdampak pada kesejahteraan petani. Di lapangan, respons petani terhadap bantuan teknik positif, seperti bantuan tanggung mekanik. Namun, implementasi program masih perlu dievaluasi dan diperbaiki agar bisa berkembang lebih baik di masa depan. Jadwal pertemuan antara penyuluh dan petani perlu disesuaikan agar penyuluhan dapat diberikan secara tepat waktu. Selain itu, petani juga mengharapkan penyuluhan yang lebih praktis daripada teoretis. Investasi pemerintah dalam pupuk, teknologi, dan akses pasar telah meningkatkan ekonomi di daerah pedesaan, tetapi perlu pemantauan dan penyesuaian lebih lanjut agar manfaatnya merata.

Upaya dalam sektor pemasaran pertanian telah membantu petani mengoptimalkan produk mereka di pasar, dan dukungan yang berkelanjutan diharapkan akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Perbaikan sarana dan prasarana juga memberikan dampak positif pada petani dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Namun, perubahan ini perlu berkelanjutan. Kendala lainnya meliputi harga kelapa yang tidak stabil, kurangnya pemasaran di luar negeri, dan masalah infrastruktur yang menghambat pertumbuhan kelapa. Meskipun telah ada program-program pemerintah, implementasinya belum mencapai seluruh desa dengan baik, dan produksi kelapa menurun akibat berbagai faktor, seperti serangan hama dan kekeringan.

Secara keseluruhan, petani kelapa mengharapkan dukungan pemerintah yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, dan mereka menekankan pentingnya keterlibatan petani dalam merancang strategi yang lebih efektif.

C. Pengarahan

Aspek penting dalam strategi pertanian kelapa adalah pengarahan, yang melibatkan penentuan arah dan tujuan dari strategi. Ini merupakan tanggung jawab pimpinan untuk menggerakkan dan mengkoordinasikan bawahan agar tujuan organisasi tercapai.

Dalam konteks strategi pertanian kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir, pengarahan pemerintah kepada pihak terkait telah membawa hasil positif. Koordinasi yang baik dan dukungan beragam telah memastikan implementasi strategi yang efektif. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam pemahaman, pelatihan, dan pemantauan. Dengan dukungan yang terus ditingkatkan, implementasi strategi diharapkan semakin sukses dan berdampak positif pada sektor pertanian kelapa di Desa Simpang Gaung dan Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan.

D. Tindakan

Tindakan strategi yang telah ditetapkan perlu diubah menjadi kebijakan, rencana, dan tindakan nyata. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah strategi pemerintah hanya ada dalam teori. Tindakan adalah respons nyata terhadap hasil pengamatan dan persepsi. Dalam implementasi strategi pemerintah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas kelapa, berdasarkan hasil wawancara dengan petani, dapat disimpulkan bahwa tindakan implementasi telah memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di Desa Simpang Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir. Pelatihan, kolaborasi, dan investasi infrastruktur telah membantu petani dalam mengoptimalkan potensi kebun kelapa.

Meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam akses pasar yang lebih luas dan harga kelapa yang stabil. Petani mengharapkan perhatian lebih dari pemerintah terhadap nasib mereka, karena mereka masih menghadapi tantangan ekonomi.

E. Pembelajaran

Tahap terakhir yang penting dalam strategi adalah pembelajaran (learning). Setiap strategi memiliki kekurangan dan seringkali menghasilkan hasil yang tak terduga. Meskipun gejala yang muncul dapat diatasi dengan pengetahuan sebelumnya, pola yang tidak dapat diprediksi seringkali muncul, dan kebijakan harus diadaptasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di Desa Simpang Gaung memiliki potensi besar. Kendala-kendala yang muncul dapat diatasi melalui alokasi sumber daya yang cermat, pelatihan intensif, dan perbaikan koordinasi. Dukungan yang berkelanjutan dalam penyuluhan, akses informasi, dan kolaborasi lintas sektor akan membantu mengoptimalkan strategi pemerintah dalam jangka panjang.

Meskipun ada kendala dalam implementasi, komitmen pemerintah tetap kuat. Dengan lebih banyak dukungan dalam pengembangan akses pasar, penyediaan pelatihan teknis yang lebih intensif, dan kerja sama yang erat dengan berbagai pihak terkait, potensi pengolahan dan pemasaran produk kelapa dapat dioptimalkan. Upaya bersama ini bertujuan untuk terus meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di Desa Simpang Gaung.

Kendala yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan dan pelatihan teknis, fluktuasi harga kelapa yang tidak stabil, serta keterbatasan infrastruktur. Pengembangan sistem peringatan dini harga kelapa dan perbaikan sarana pertanian diharapkan dapat mengatasi sebagian besar kendala tersebut. Tanggapan petani menyoroti bahwa strategi pemerintah perlu lebih fokus pada pelatihan, perbaikan infrastruktur, dan kerja sama lintas sektor agar lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Apa saja Faktor-faktor yang menghambat strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani Kelapa di Desa Simpang Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Simpang Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Juni 2023, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang menghalangi pencapaian strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa salah satunya faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

A. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dinas yang sedang melaksanakan strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di desa simpang gaung kabupaten indragiri hilir, yang faktor masih jadi penghambat dinas perkebunan kabupaten indragiri hilir.

Jadi salah satu yang menjadi faktor penghambat dari startegi pemerintah yaitu kurang sarana dan prasarana, Kurangnya Kesadaran Pasar: Beberapa petani mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang dinamika pasar dan tuntutan konsumen. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan produksi dengan permintaan pasar. Kemudian kurangnya kerjasama antara pihak swasta dengan dinas perkebuna kabupaten indragiri hilir.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang diluar dari dinas, yang mana faktor eksternalnya adalah lingkungan masyarakat atau petani kelapa. Kemudian kurangnya masyarakat dalam mengikuti pelatihan untuk petani kelapa, bahkan ada petani kelapa yang tidak mengetahui adanya program dari dinas perkebunan kabupaten indragiri hilir. Koordinasi antara pihak dinas perkebunan dengan petani kelapa belum berjalan dengan maksimal. Kemudian kurangnya pembeli kelapa di kabupaten indragiri hilir.

Keterbatasan Teknologi dan Infrastruktur: Daerah yang kurang berkembang mungkin memiliki keterbatasan dalam teknologi pertanian dan infrastruktur, seperti irigasi, transportasi, dan penyimpanan, yang dapat menghambat pertumbuhan produksi. Kemudian Serangan Hama dan Penyakit: Serangan hama dan penyakit pada tanaman kelapa dapat mengurangi hasil pertanian dan pendapatan petani.

4. Simpulan

Upaya pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di Desa Simpang Gaung telah menghasilkan beberapa langkah positif, seperti pelatihan, pengembangan infrastruktur, dan diversifikasi produk kelapa. Namun, tantangan seperti harga kelapa yang rendah, kurangnya akses pasar yang luas, serta keterlibatan perusahaan kelapa yang monopolistik masih menjadi hambatan yang signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya langkah-langkah lebih lanjut dalam memperkuat kelembagaan pertanian, memberikan perlindungan harga yang adil kepada petani, serta mendiversifikasi produk dan mencari pasar ekspor yang lebih luas. Selain itu, keterlibatan aktif petani dalam perencanaan dan implementasi strategi menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan petani yang lebih baik di masa depan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D.M. 2021. Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Tahun 2016-2019. *Jurnal Online Mahasiswa*. 8(1): 1-12
- Geoff Mulgan (2009). *The Art of Public Strategy - Mobilizing Power and Knowledge for the Common Good*. New York. Oxford University Inc.
- Kaplan, R. dan Norton, D. 2004. *Strategy Map: Converting Intangible Asset into Tangible Asset*. USA. Harvard Business School Press.
- Liby, R. 2017. Perbandingan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Sawah dan Petani Jagung di Desa Matani Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi*. 1(1): 1-8.
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., & Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis. *Agriekonomika*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>
- Nugroho, R. 2013. *Metode Penelitian Kebijakan*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Pangestu, A., Ismiasih., dan Purwadi. 2021. Strategi Petani Dalam Melakukan Peremajaan (Replanting) Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Bandar Tongah Kec. Bandar Huluan, Kab. Simalungun, Sumatera Utara. *Journal Agrifitia*. 1(1): 1-13.
- Rahmawati, S. dan Febrina, H. 2019. Pengawasan Melekat Oleh Camat Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Media Birokrasi*. 1(1): 7-16.
- Sari, R. (2021). Strategi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menjaga Stabilitas Harga Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Di Kecamatan Batang Tuaka. *Jisip-Unja*, 5(1), 52-63.
- Silitonga, D. 2019. Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud Dan Sma

- Negeri 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 22(2): 3-4.
- Syafiie, K. 2017. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung. Rafika Aditama.
- Suwitri, S. 2008. *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sunarti, E. 2011. *Kependudukan Dan Kesejahteraan Keluarga; Isu Strategis Dalam Analisis Dampak Kependudukan Terhadap Aspek Sosial Ekonomi*. Bogor. Fakultas Ekologi Manusia IPB
- Widyastuti, A. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*. 1(1): 1-11
- Zein, H., & Sari, N. (2022). Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sawit. *Publika :JIAP*, 8(2), 146. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).10470](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10470)